



Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring di Sekolah Dasar

Farihatul Widad^{1✉}, Muslimin Ibrahim², Muhammad Thamrin³, Suharmono Kasiyun⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : widadfarihatul@gmail.com¹, muslimin@unusa.ac.id², thamrin@unusa.ac.id³,
suharmono@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran berbasis video pada siswa kelas IV F di SDN Simomulyo Surabaya dan kendala yang dialami serta respon siswa. Penelitian ini termasuk penelitian observasional. Pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara, sementara instrument yang digunakan meliputi lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, lembar pertanyaan wawancara, serta angket respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif setelah terlebih dahulu direduksi (*data reduction*), dan diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video efektif diterapkan pada masa *pandemic covid-19* ini, sehingga mampu merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa serta meningkatkan prestasi belajar. Faktor penghambat yang dialami saat mengajar pembelajaran daring yaitu kendala *signal*, selain itu alat komunikasi yang terbatas (*handphone*). Sehingga dengan adanya media pembelajaran berbasis video memudahkan siswa dalam memahami konsep dan menarik minat siswa dalam belajar karena melihat respon siswa yang sangat antusias, senang dan semangat dalam belajar.

Kata kunci : Media Pembelajaran Berbasis Video, Siswa Kelas IV F SDN Simomulyo Surabaya, Faktor penghambat

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of learning the use of video-based learning media in class IV F students at SDN Simomulyo Surabaya and the obstacles experienced and student responses. This research is an observational study. Collecting data, using observations, interviews, and while the instruments used include observation sheets of learning implementation, interview question sheets, and student response questionnaires. The data obtained were analyzed descriptively after being reduced (data reduction), and tested for validity through a data credibility test. Data collection techniques, using observations, interviews, and observations of the implementation of learning. The data obtained were analyzed descriptively after being reduced (data reduction), and tested for their validity through data testing. The results showed that video-based learning media was effectively applied during this covid-19 pandemic, so that it could trigger student activity and creativity and improve learning achievement. The inhibiting factor experienced when teaching learning is signal constraints, in addition to limited communication tools (mobile phones). So that the existence of video-based learning media makes it easier for students to understand concepts and attract students' interest in learning because they see student responses that are very enthusiastic, happy and enthusiastic in learning.

Keywords: Video-Based Learning Media Online, Grade 3 Students At SDN Simomulyo Surabaya, Inhibiting Factors.

Copyright (c) 2021 Farihatul Widad, Muslimin Ibrahim,
Muhammad Thamrin, Suharmono Kasiyun

✉ Corresponding author

Email : widadfarihatul@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1217>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan seseorang yang dapat merubah tingkah laku secara menyeluruh, baik dalam hal ilmu pengetahuan ataupun berupa penambah wawasan intelektual. Perubahan terjadi secara bertahap dan akan berguna bagi kehidupan maupun proses belajar selanjutnya. Pembelajaran individu selalu berkaitan dengan pengajaran, sehingga dua konsep ini akan membentuk pengalaman belajar. Tiga unsur yang ada dalam proses belajar mengajar yaitu; tujuan pengajaran, proses selama belajar mengajar, dan hasil belajar. Unsur tersebut memiliki kesimpulan suatu tindakan untuk mengukur apakah tujuan pengajaran dapat dipahami oleh siswa dengan dilihat dari hasil belajar. Setelah melalui rangkaian proses belajar mengajar dan dapat dilihat apakah telah tercapai efektifitas proses belajar tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan capaian *instructional*.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini, melainkan juga untuk masa depan.

Pembelajaran saat ini telah menerapkan K-13 (Kurikulum 2013) yang mana lebih mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter sehingga siswa mampu memahami materi serta aktif dalam pembelajaran. Sebagai guru juga memiliki peran penting dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran. Sehingga kreatifitas guru berperan besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran, baik dalam menempatkan metode, strategi, media yang tepat. Media pembelajaran merupakan komponen yang tepat untuk membantu guru dalam bentuk fisik dalam menyampaikan materi. Menurut Arsyad (2010:19) bahwasannya media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa menjadi tertarik serta termotivasi, sehingga pembelajaran dengan mudah disampaikan oleh siswa. Maka media pembelajaran mampu menunjang tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran saat ini mengalami *culture shock* sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu. Pasalnya adanya pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia mulai dari bidang ekonomi, sampai pada bidang pendidikan. Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makariem mengumumkan Surat Edaran pada tanggal 17 maret 2020 bahwasanya seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi belajar di rumah (*study from home*) atau istilah lainnya Daring (dalam jaringan), upaya ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Banyak persoalan yang di alami guru, murid, dan orang tua terkait pembelajaran daring, beberapa faktor adanya *problem* dalam praktik pembelajaran daring di SD diantaranya. Pertama, kurangnya penguasaan teknologi baik dari guru maupun orang tua. Kedua, terbatasnya jaringan internet di rumah. Ketiga, guru masih terikat dengan buku kurikulum sehingga kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran kurang. Keempat, adanya keraguan dalam evaluasi hasil pembelajaran di rumah, berawal dari siswa yang nilainya rendah saat di sekolah, akan tetapi di rumah nilai tugas meningkat, hal ini diduga adanya keterlibatan orang tua. Kelima, buku edaran Kemendikbud terkait belajar di rumah terlalu *detail*, sehingga kurang adanya kreativitas guru. Keenam, orang tua mengalami *stress* dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah karena banyaknya tugas-tugas yang diberikan pada murid di masa pandemi.

Problematika dalam pembelajaran daring sangat dirasakan oleh guru, siswa, maupun orang tua. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru wali kelas IV F SD Negeri Simomulyo Surabaya pada hari Rabu 18 November 2020, Ibu Uthut Rini, S.Pd mengenai proses pembelajaran daring mengatakan bahwasannya dalam menyampaikan materi merasa kebingungan dan belum menemukan cara dan model pembelajaran yang efektif, karena kurangnya pengetahuan teknologi yang belum dikuasainya. Terkendalanya pembelajaran tersebut di karenakan oleh penggunaan *handphone* yang bergantian dengan orang tuanya, *signal*

yang tidak memadai dan juga kurangnya ketertarikan siswa melalui model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan ada permasalahan dalam pembelajaran daring kelas 4 di SD Negeri Simomulyo Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Keterbatasan media merupakan masalah utama yang perlu dibenahi guna menunjang pembelajaran *online* di rumah. Guru membutuhkan media untuk memudahkan guru dan murid dalam memahami materi. Banyaknya tugas tanpa adanya penjelasan langsung menjadikan terjadinya salah sasaran. Akibatnya siswa tidak paham materi apa yang sedang ia pelajari sehingga hasil pekerjaan tugas yang diberikan guru tidak sepenuhnya sampai di mengerti oleh peserta didik.

Menyikapi hal ini media pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama yang mudah untuk pembelajaran *online* (*study at home*) pada era *pandemic covid-19* yaitu media pembelajaran berbasis video. Media pembelajaran berbasis video merupakan audio visual yang dapat dirasakan dengan indra pendengaran sekaligus penglihatan. Arsyad mengatakan video merupakan kumpulan gambar dalam *frame*, *frame* tersebut di proyeksikan melalui lensa proyektor dengan cara mekanis sehingga pada layar *frame* tersebut gambar menjadi bergerak. Media video disini memadukan antara mendengar dan melihat, sehingga media ini sangat bagus dan sesuai jika digunakan pada kurikulum 2013. Dengan penayangan video, siswa dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengambil judul “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di SDN Simomulyo Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menekankan berupa catatan serta disertai dengan adanya deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan menggambarkan situasi sesuai fakta yang ada dengan tujuan untuk mendukung terhadap penyajian suatu data (Nugrahani, 2015).

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi, sehingga diperoleh gambaran tentang keterlaksanaan pembelajaran dan hasil wawancara sehingga diperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang menghambat pembelajaran daring menggunakan media berbasis video, serta respon siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV F SDN Simomulyo Surabaya, guru kelas IV F, orang tua, serta proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, sementara instrumen yang digunakan meliputi lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, lembar pertanyaan wawancara, serta angket respon siswa di SDN Simomulyo Surabaya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif setelah terlebih dahulu direduksi (*data reduction*), dan diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian dari keterlaksanaan pembelajaran daring menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video di SDN Simomulyo Surabaya, menunjukkan bahwa sebenarnya guru mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang efektif dan inovatif, sehingga mampu merangsang keaktifan dan merangsang kreatifitas siswa serta meningkatkan prestasi belajar. Martinis Yamin (2008: 120) mengungkapkan bahwa belajar merupakan proses orang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ada tiga prinsip belajar yaitu adanya perubahan perilaku, terjadi suatu proses dan menjadi pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Dibutuhkan

suatu media yang tepat untuk memaksimalkan proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan media video. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV F SDN Simomulyo Surabaya, menunjukkan bahwa data keterlaksanaan pembelajaran hasil pengamatan dan perhitungan persentase menunjukkan bahwa persentase 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media video telah terlaksana. Analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan minimal skor 3.

Hasil wawancara dengan wali kelas tentang faktor yang menghambat pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran berbasis video di SDN Simomulyo Surabaya yaitu terbatasnya jaringan internet di rumah, alat komunikasi (*gadget*) yang terbatas masih digunakan secara bergantian dengan orang tua. Meskipun terdapat hambatan pembelajaran seperti diuraikan di atas, pembelajaran tetap berlangsung beberapa strategi ditempuh guru untuk mengatasi hambatan antara lain (1) meminta siswa yang tidak memiliki alat komunikasi bergabung dengan siswa terdekat yang memiliki HP; (2) memberikan pemahaman dan penjelasan kepada orang tua yang merasa kebingungan; (3) bisa menggunakan *wifi* atau *hotspot tethering* kepada temannya.

Terkait dengan respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa siswa merasa senang sesuai dengan minat mereka. Hal ini dapat dipahami karena pada pembelajaran ini mereka menonton video yang merupakan kegemaran anak-anak sehari-hari hal ini juga didukung oleh pendapat Edgar Dale (1969:13) yang terkenal dengan Kerucut Pengalaman (*Cone of experience*) bahwa penggunaan indera yang lebih banyak dalam pembelajaran akan meningkat intensitas belajar dan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Keterlaksanaan pembelajaran daring menggunakan media berbasis video di SDN Simomulyo Surabaya dapat disimpulkan bahwa pemberian materi dengan media video efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Melihat respon yang merasa terbantunya dengan video pembelajaran untuk pemahaman materi anak. Guru juga bisa lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa dijelaskan didalam video dan tersampaikan suatu pembelajaran.

Faktor-faktor yang menghambat atau kendala yang dialami siswa bervariasi dalam pembelajaran daring melalui media pembelajaran berbasis video di antaranya yaitu alat komunikasi (*handphone*) yang terbatas karena bergantian dengan orang tua sehingga siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran, terbatasnya jaringan internet di rumah yang membuat siswa tertinggal dan tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Meskipun terdapat hambatan tersebut, pembelajaran tetap berlangsung beberapa strategi ditempuh guru untuk mengatasi hambatan antara lain seperti meminta siswa yang tidak memiliki alat komunikasi bergabung dengan siswa terdekat yang memiliki *gadget*.

Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan media video sangat efektif digunakan untuk pemahaman konsep kepada siswa dan juga bisa digunakan terus menerus untuk menarik minat siswa dalam belajar, karena melihat respon siswa yang sangat antusias, senang dan semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyafah, O. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Sdn 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, (Teknologi Pengajaran), 30. Retrieved From <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1947/>

3267 *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar – Farihatul Widad, Muslimin Ibrahim, Muhammad Thamrin, Suharmono Kasiyun*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1217>

Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktik. Historische Literatur* (Vol. 4). <https://doi.org/10.1177/1077800408324210>

Arikunto, S. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Pt.Bumi Aksara, 2002), 3, 11–52.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asimtot, ; I, & Irminda, L. (2019). The Effect Of Mathematical Disposition On Students Mathematical Problem Ability. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 41(1), 47–55. Retrieved From <https://journal.unwira.ac.id/index.php/asimtot>

Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika Sd/Mi. *Muallimuna*, 2(1), 47–66.

Evilinyanda. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Visipena*, 2(1), 1–7. Retrieved From <http://visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/19>

Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).

Holmberg, B. (2005). *Theory And Practice Of Distance Education*. Routledge.

Ibrahim, M., & Sukartiningsih, W. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Melalui Pemaknaan*. Surabaya: Unipress.

Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.

Kelly, L., Booth, C., & Booth, C. A. (2004). *Dictionary Of Strategy: Strategic Management* Az. Sage.

Khairi, A. (2014). Pengembangan Video Tutorial Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Berbasis It Untuk Mahasiswa Pgsd Universitas Bung Hatta. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 2(2).

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education And Literature*, 3(1), 99–110.

Mahnun, O. N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran), 37(1).

Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92.

Mudhofir, Ali And Rusydiyah, E. F. (2016). Bab Iii Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran A. Pengertian Strategi Pembelajaran. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, 1–44. Retrieved From [http://digilib.uinsby.ac.id/6464/5/Bab 3.Pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/6464/5/Bab%203.Pdf)

Naz, A. A., & Akbar, R. A. (2010). Use Of Media For Effective Instruction Its Importance : Some Consideration. *Journal Of Elementary Education*, 18, 35–40.

Oktaviani, R. (Uin J. (2017). Metode Penelitian. *Penelitian*, 34–45. <https://doi.org/10.1021/OI7029646>

Santiasa, I. W. (2007). *Media Pembelajaran. Makalah*, 1–23.

Subali, B. (2009). Pengembangan Tes Pengukur Keterampilan Proses Sains Pola Divergen Mata Pelajaran Biologi Sma. *Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Biologi, Lingkungan Dan Pembelajarannya, Jurdik Biologi, Fmipa, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*, 4(C), 581–593. Retrieved From [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Bambang Subali, Dr/Semnas Bio _Bambang Subali_2009.Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/bambang%20subali_dr/semnas%20bio_bambang%20subali_2009.pdf)

Sugiyono, P. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

3268 *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar – Farihatul Widad, Muslimin Ibrahim, Muhammad Thamrin, Suharmono Kasiyun*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1217>

Sutrisno, S., Pratama, A., & Rani, H. A. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi Siswa Jurusan Multimedia Smk Negeri 1 Tonjong. *Joined Journal (Journal Of Informatics Education)*, 2(2), 1–6.

Utama, I. M. S. (2014). Panduan Latihan Pembuatan Rubrik, 1–6. Retrieved From <Http://Repo.Unand.Ac.Id/3526/46/14>. Panduan-Latihan-Pembuatan-Rubrik.Pdf